

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era globalisasi serta perkembangan industri yang semakin pesat, setiap perusahaan bersaing untuk mencapai keberhasilan. Persaingan yang dilakukan membutuhkan sumberdaya agar visi dan misi suatu perusahaan tercapai. Sumberdaya yang berperan dalam hal ini adalah manusia, kunci bagi suatu perusahaan agar produktif, efektif, dan efisien dalam mengatur serta mengelola perusahaan yaitu dengan memberikan motivasi dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi manusia.

Motivasi dalam bekerja sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja karyawan. Memotivasi karyawan itu tidak mudah bagi para pemimpin karena setiap karyawan mempunyai keinginan, harapan dan kebutuhan yang berbeda-beda. Motivasi merupakan dorongan yang diperlukan oleh semua manusia termasuk karyawan, oleh karena itu setiap perusahaan dituntut untuk merencanakan sarana dan menciptakan lingkungan kerja dalam meningkatkan semangat kerja para karyawan (Syaifuddin, 2018:7).

Faktor lingkungan pada suatu perusahaan juga berperan penting dalam kinerja karyawan agar meningkat. Kenyamanan bagi karyawan akan tercipta lingkungan kerja yang baik, serta berpengaruh juga terhadap kegiatan di perusahaan. Perusahaan yang mempunyai lingkungan kerja yang baik akan mampu mencapai visi dan misi perusahaan dari para karyawan. Motivasi dan lingkungan kerja merupakan aspek yang memerlukan perhatian khusus bagi perusahaan dalam memperoleh sumber daya manusia yang memiliki semangat dan antusiasme kerja yang tinggi agar kinerja karyawan dapat meningkat.

Kinerja karyawan adalah suatu penyempurnaan kegiatan atau pekerjaan karyawan yang sesuai dengan kewajiban dan tanggung jawab sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan. Pada dasarnya kinerja merupakan suatu pekerjaan yang bersifat individual, karena setiap karyawan memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam menjalankan tugasnya. Kinerja karyawan sangat dibutuhkan

oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan serta meningkatkan perkembangan perusahaan (Syaifuddin, 2018:62).

PT. Haida Agriculture Indonesia yang berada di jalan Kraton Industri I no 2 PIER Kelurahan Curahdukuh, Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan merupakan produsen yang mengolah berbagai macam pakan ternak, pada proses produksinya menggunakan tenaga kerja manusia dan mesin yang mengolah berbagai macam pakan ternak yaitu akuatik dan *poultry*. Pakan akuatik terdiri dari pakan ikan dan pakan udang, sedangkan untuk pakan *poultry* terdiri dari pakan unggas seperti itik, ayam, bebek, dan burung puyuh. Pada saat ini PT. Haida Agriculture Indonesia sudah menunjukkan perkembangan yang baik, kondisi tersebut terlihat pada perkembangan perusahaan yang awalnya berdiri pada tahun 1998 hanya ada di Negara Cina namun saat ini sudah mulai berkembang hingga memiliki banyak cabang termasuk di Indonesia. Perusahaan ini mempunyai luas 74.000 meter persegi, pada tahap pertama telah dibangun 4 lini produksi pakan akuatik dan 3 lini produksi *poultry*, dengan kapasitas produksi tahunan 300.000 ton. Produk dari PT Haida Agriculture Indonesia sudah menyebar hampir diseluruh Indonesia seperti di pulau Jawa, Sumatera, dan Kalimantan.

Perusahaan PT Haida Agriculture Indonesia mengalami penurunan motivasi kerja dan permasalahan pada lingkungan kerja, hal tersebut didapat melalui observasi dan wawancara dengan beberapa karyawan departemen produksi. Karyawan dituntut untuk bekerja secara profesional agar mampu mencapai tujuan perusahaan, namun kurang adanya sikap adil dari pimpinan, beberapa karyawan tidak mendapat kesempatan yang sama, sehingga mengakibatkan turunnya motivasi karyawan dalam bekerja, selain itu berdasarkan hasil dari wawancara bahwa penurunan motivasi terjadi sekitar 8% diperoleh dari daftar kehadiran karyawan departemen produksi. Lingkungan kerja terbagi menjadi 2 jenis yaitu lingkungan kerja fisik dan non fisik, PT. Haida Agriculture Indonesia dalam lingkungan kerja fisik sudah menerapkan SOP, sedangkan untuk lingkungan non fisik perusahaan tersebut mempunyai permasalahan yaitu kurangnya komunikasi antar rekan kerja terkait kegiatan proses produksi mengakibatkan terjadinya kendala-kendala, seperti sering terjadinya kesalahan pada proses penguangan bahan baku yang tidak sesuai

dengan sistem yang ditetapkan perusahaan, sehingga beberapa karyawan melakukan dua pekerjaan sekaligus. Hal tersebut berpengaruh pada semangat kerja karyawan dikarenakan jam kerja karyawan bertambah, sehingga dapat mengganggu kinerja karyawan dalam hal ketepatan waktu. Pentingnya bagi perusahaan dalam memperhatikan motivasi kerja dan lingkungan kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan. Berdasarkan latar belakang diatas perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut mengenai pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Haida Agriculture Indonesia di Kabupaten Pasuruan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah motivasi kerja dan lingkungan kerja secara serempak berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Haida Agriculture Indonesia?
2. Apakah motivasi kerja dan lingkungan kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Haida Agriculture Indonesia?
3. Variabel manakah yang mempunyai dominan terhadap pengaruh kinerja karyawan PT. Haida Agriculture Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis motivasi kerja dan lingkungan kerja secara serempak berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Haida Agriculture Indonesia.
2. Menguji dan menganalisis motivasi kerja dan lingkungan kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Haida Agriculture Indonesia.
3. Menganalisis variabel manakah yang mempunyai dominan terhadap pengaruh kinerja karyawan PT. Haida Agriculture Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di uraikan, maka hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Pihak manajemen dapat melakukan usaha yang lebih efektif dan efisien guna mendapatkan hasil untuk motivasi kerja dan lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan, serta untuk dasar pertimbangan guna mengambil kebijakan baru yang berhubungan dalam meningkatkan suatu bisnis pada PT. Haida Agriculture Indonesia.

2. Bagi Penulis

Sebagai salah satu upaya untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam mengaplikasikan teori yang di dapat selama di bangku kuliah pada kenyataan di lapangan. Serta, untuk menambah pengetahuan penulis dalam bidang yang diteliti secara teoritis maupun aplikasi.

3. Bagi Pihak Lain

Memberikan sumbangan pemikiran atau referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama bagi mahasiswa yang melakukan penelitian selanjutnya.